



PENGARUH METODE DRILL TO DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS STRUKTUR TEKS BERITA DI KELAS VIII SMP IT AN-NAFIS TELUK MENGGKUDU TAHUN PEMBELAJARAN 2025-2026

Ayu Permata Sari¹, Siti Fatimah Zahara², Nurhayati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Al-Washliyah, Medan,
Indonesia

ayupermatasari2538@gmail.com¹, zfatimah667@gmail.com², nurhayatirajab67@gmail.com³

Abstract

This research aims to determine the effect of the drill to drill method to improve the writing skills of class VIII SMP IT An-Nafis Teluk Mengkudu students. The sample for this research was 19 students in class VIII in the control class and 20 students in the experimental class in class VIII of SMP IT An-Nafis Teluk Mengkudu, which was determined using random sampling. The method used in this research is an experiment with a Two-Group-Pre-test and Post-test research design. From data analysis, the average score (pre-test) of the control class was 61.35789 and (post-test) of the control class was 68.20526, while the average score (pre-test) of the experimental class was 60.8 and (post-test) of the experimental class was 85.85. Before the hypothesis test was carried out, prerequisite analysis tests were carried out, namely the normality test and homogeneity test, the normality test results were $L_{count} < L_{tabel}$ ($0.15073 < 0.381$) and the homogeneity test results were $F_{count} < F_{tabel}$, namely $0.187 < 2.18$. Based on the results of data analysis, it was found that the post-test data for the control class and experimental class were normally distributed and homogeneous. Thus, it can be concluded that because $t_{count} > t_{table}$, namely $2,292 > 1,687$, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This proves that there is a significant influence of the drill to drill method in improving students' writing skills.

Keywords: Drill to Drill Method, Students' Writing Skills, News Text Stru

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *drill to drill* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP IT An-Nafis Teluk Mengkudu. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VIII pada kelas kontrol sebanyak 19 siswa dan pada kelas eksperimen sebanyak 20 siswa di kelas VIII SMP IT An-Nafis Teluk Mengkudu, yang ditentukan secara *Random Sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian *Two-Group-Pre-test and Post-test*. Dari analisis data diperoleh nilai rata-rata (*pre-test*) kelas kontrol yakni 61,35789 dan (*post-test*) kelas kontrol yakni 68,20526 sedangkan nilai rata-rata (*pre-test*) kelas eksperimen yakni 60,8 dan (*post-test*) kelas eksperimen yakni 85,85. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, hasil uji normalitas yakni $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.15073 < 0.381$) dan hasil uji homogenitas yakni $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $0.187 < 2.18$. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa data *post-test* kelas kontrol dan kelas



eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Dengan demikian disimpulkan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.292 > 1.687$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan metode *drill to drill* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kata kunci: *Metode Drill To Drill, Keterampilan Menulis Siswa, Struktur Teks berita*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang paling dasar dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan harus dilaksanakan dengan baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan. Selain itu, pendidikan berfungsi untuk membentuk individu agar tidak hanya sekadar memahami ilmu pengetahuan, tetapi juga mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari dan berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di masyarakat, pendidikan memungkinkan manusia untuk mengembangkan diri dan memanfaatkan sumber daya alam serta lingkungan sosial guna mendukung kehidupan mereka.

Pendidikan juga menjadi salah satu kebutuhan mendasar dalam proses pembangunan bangsa dan negara, sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan formal bagi masyarakat sesuai dengan tahap perkembangannya, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Setiap jenjang pendidikan memberikan pengetahuan yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Untuk menerapkan kurikulum ini, kegiatan pembelajaran memerlukan berbagai perangkat seperti silabus, program semester dan tahunan, KKM, serta RPP. Komponen tersebut meliputi strategi pengajaran, konten yang disampaikan, serta media yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022, yang merevisi PP Nomor 57 Tahun 2021 mengenai Standar Nasional Pendidikan, menetapkan bahwa kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah ditentukan oleh Menteri. Kementerian bertugas mengevaluasi relevansi kurikulum tersebut.

Pembelajaran Bahasa Indonesia harus mencakup upaya yang mengembangkan berbagai keterampilan. Keterampilan berbahasa mencakup mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang semuanya saling berhubungan atau saling terkait. Setiap elemen tersebut saling mendukung satu sama lain. Para siswa perlu menguasai keempat keterampilan ini untuk mencapai kemampuan berbahasa yang optimal. Oleh sebab itu, pengajaran bahasa di sekolah tidak hanya menekankan pada aspek teori, tetapi juga pada penerapan bahasa sebagai alat komunikasi.

Metode *Drill* secara denotatif merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran (Mayasari, 2022). Menurut (Majid, 2017) bahwa *drill* adalah sebuah metode yang membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan. Sejalan dengan pendapat di atas, Aqib dan Murtadlo dalam (Mayasari, 2023) mengemukakan metode pembelajaran *drill* adalah suatu teknik yang



dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apayang dipelajari sebelumnya. Sedangkan Sujana dalam (VF Musyadad, 2022) mengemukakan metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut pendapat Saleh Abbas dalam Agustin (2020) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Tujuan menulis yaitu mendapatkan respon yang diharapkan penulis dari pembaca. Dalam setiap kegiatan menulis pasti memiliki tujuan tertentu yang harus dan ingin dicapai (Nuraenita, et al, 2021, Kormasela, et al, 2020, Kartikasari, et al, 2018) Menulis adalah suatu proses menurunkan lambang-lambang grafis dan aktivitas melahirkan gagasan, pikiran, perasaan, kepada pembaca melalui media berbahasa berupa tulisan (Sirumorang, 2018). Penulisan yang baik adalah seseorang yang dapat mengomunikasikan maksudnya kepada pembaca tanpa menggunakan terlalu banyak basa-basi dan dengan cara yang dapat dipahami oleh pembaca. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis Struktur teks berita semakin dipertegas dengan banyaknya pihak yang menilai bahwa pembelajaran menulis teks berita di sekolah-sekolah belum mencapai hasil yang memuaskan. Di sekolah guru lebih sering menggunakan model ceramah atau model penugasan dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan pembahasan hasil menulis siswa kurang dilaksanakan. Siswa pun pada akhirnya merasa bosan, jenuh, dan malas dalam mengikuti proses belajar belajar sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan optimal dan hasilnya kurang memuaskan.

Rendahnya motivasi siswa sering merasa bosan dan tidak termotivasi saat belajar menulis. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi membuat mereka kurang tertarik untuk mengembangkan kemampuan menulisnya. Keterbatasan kosakata siswa memiliki kosakata yang terbatas sehingga kesulitan dalam mengekspresikan ide-ide mereka ke dalam tulisan yang informatif dan menarik. Kurangnya latihan terstruktur Proses pembelajaran yang tidak memberikan latihan menulis secara teratur dan terstruktur membuat siswa tidak terbiasa dengan praktik menulis. Akibatnya, mereka tidak memiliki kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dan mengasah keterampilan mereka. Permasalahan yang telah dipaparkan, diperlukan suatu solusi yang dapat membuat suasana lebih aktif dan bervariasi. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran penggunaan metode dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia akan berpengaruh terhadap pengetahuan yang diperoleh oleh siswa saat proses pembelajaran.



METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, bertujuan untuk menguji pengaruh metode *drill to drill* terhadap kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP IT An-Nafis Teluk Mengkudu. Menurut Sugiyono (2018:13), metode kuantitatif berlandaskan pada pendekatan positivistik, di mana data berupa angka yang dapat diolah secara statistik untuk menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain Two-Group Pretest-Posttest, yang melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan metode *drill to drill*, sementara kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Perbandingan hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa setelah perlakuan diberikan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII SMP IT An-Nafis Teluk Mengkudu yang berjumlah 39 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode simple random sampling (Sugiyono, 2019:128), sehingga diperoleh kelas VIII-A sebagai kelas kontrol (19 siswa) dan VIII-B sebagai kelas eksperimen (20 siswa). Instrumen penelitian berupa tes keterampilan menulis teks berita yang terdiri dari dua tahap, yakni pretest dan posttest, dengan kriteria penilaian mencakup aspek judul, teras berita, isi berita, ekor berita, dan kebahasaan (Nurgiyantoro, 2012:7). Selain itu, teknik pengumpulan data juga melibatkan observasi dan wawancara untuk memperkuat hasil temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis dilakukan untuk mengidentifikasi apakah metode *drill to drill* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil *post-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji-t. Kriteria yang ditetapkan untuk pengujian adalah sebagai berikut: jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak. Berikut adalah hasil dari pengujian hipotesis tersebut.

Tabel 1

Data *Post-test* Keterampilan Menulis

Keterangan	Data Post-test	
	Kelas kontrol	Kelas eksperimen
Rata-rata	6,820,526	85.85
Varians	102,5	19.17
N	19	20

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 2,292. Setelah mengetahui nilai t_{hitung} , langkah selanjutnya adalah membandingkannya dengan



taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 19 + 20 - 2 = 37$, nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1.687. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,292 > 1,687$), yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari metode *drill to drill* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Terkait dengan data yang diperoleh kemudian data tersebut akan di bahas pada bagian pembahasan ini sesuai dengan yang terdapat pada rumusan masalah.

1. Sebelum Penggunaan Metode *Drill To Drill* Pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII SMP IT An-Nafis Teluk Mengkudu

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil keterampilan menulis siswa yang menggunakan metode konvensional (kelas kontrol) menunjukkan rata-rata nilai sebesar 65,73 dari total 19 siswa. Nilai tersebut masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMP IT An-Nafis Teluk Mengkudu, yaitu 75. Rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh proses pembelajaran yang cenderung monoton. Materi yang dikuasai siswa juga terbatas, dan metode yang diterapkan oleh guru kurang efektif. Siswa masih kurang aktif dalam belajar. Namun, kondisi tersebut tidak terkelola dengan baik, sehingga menyebabkan motivasi siswa dalam pembelajaran menjadi sangat rendah.

Pada tahap penilaian keterampilan menulis, terdapat beberapa aspek yang dinilai termasuk, isi, struktur, kaidah penulisan, ciri penulisan dan volume. Namun, sebagian besar siswa tidak memenuhi kriteria pada aspek-aspek tersebut.

2. Setelah Penggunaan Metode *Storytelling* Pada Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP IT An Nafis Teluk Mengkudu

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil *post-test* keterampilan berbicara siswa yang menggunakan metode *storytelling* (kelas eksperimen) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 85.85 dengan total 20 siswa. Nilai ini telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMP IT An-Nafis Teluk Mengkudu yaitu 75. Setelah penggunaan metode *drill to drill* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat mereka lebih aktif selama proses pembelajaran. Semua siswa kini mampu menguasai aspek-aspek penilaian dalam menulis serta menyampaikan menceritakan penulisannya di depan kelas. Mereka juga sudah mampu melakukan evaluasi diri, sehingga dapat memperbaiki kemampuan dan mencapai nilai yang lebih baik, yang pada gilirannya memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran ini bisa menjadi alternatif bagi guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran ini dapat merangsang kemampuan siswa dengan cara guru memberikan motivasi yang mampu mempengaruhi semangat belajar



mereka. Hal ini mendorong rasa percaya diri siswa terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan. Penilaian dan apresiasi terhadap hasil kerja siswa, serta memberikan arahan dan masukan, dapat meningkatkan keinginan mereka untuk meraih nilai baik dalam pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Rahman (2014:54). Dari pemaparan di atas, siswa dapat menuliskan sebuah teks berita sesuai dengan aspek-aspek penilaian yang ada. Metode *drill to drill* memberikan dampak positif karena efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

3. Pengaruh Metode *Drill To Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII SMP IT An-Nafis Teluk Mengkudu

Bersumber pada hasil analisis keterampilan berbicara siswa yang dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif dan inferensial, diperoleh data sebagai berikut: nilai rata-rata keterampilan menulis siswa yang menggunakan metode konvensional (kelas kontrol) adalah 65,73, yang termasuk dalam kategori cukup baik. Sementara itu, nilai rata-rata keterampilan menulis siswa yang menggunakan metode *drill to drill* (kelas eksperimen) adalah 85,85, yang tergolong dalam kategori baik. Terlihat jelas bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai *post-test* kelas kontrol, menunjukkan bahwa metode *drill to drill* berpengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Untuk uji normalitas, didapatkan L_{hitung} sebesar 0,15073 dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 19$, di mana L_{tabel} adalah 0,381. Oleh karena itu, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,15073 < 0,381$), dapat disimpulkan bahwa data keterampilan menulis siswa tanpa metode *drill to drill* (kelas kontrol) berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk data *post-test* kelas eksperimen, L_{hitung} adalah 0,15073 dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 20$, sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,15073 < 0,381$). Ini menunjukkan bahwa data keterampilan menulis siswa menggunakan metode *drill to drill* (kelas eksperimen) juga berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, di mana $F_{hitung} = 1,24$, dengan derajat bebas (dk) pembilang $19-1 = 18$ dan dk penyebut $20-1 = 19$. Dari tabel distribusi F pada $\alpha = 0,05$, diperoleh $F_{tabel} = 2,18$. Dengan demikian, $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,24 < 2,18$), sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa metode *drill to drill* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII SMP IT An-Nafis Teluk Mengkudu. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,561. Setelah nilai t_{hitung} diketahui, nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $n_1 + n_2 - 2 = 37$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 3,561$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,561 > 1,687$), hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini membuktikan adanya pengaruh signifikan dari metode *drill to drill* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa memiliki pengaruh signifikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dengan penerapan metode *drill to drill* yang cukup efektif. Keefektifan metode ini terletak pada kebebasan



siswa dalam menulis teks berita ,sehingga memudahkan mereka dalam melakukan penulisan teks berita.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian di Bab IV, dapat disimpulkan bahwa metode drill to drill berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP IT An-Nafis Teluk Mengkudu. Siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode drill to drill memperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis sebesar 68,20 dari 19 siswa, yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Sementara itu, siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode drill to drill mencapai nilai rata-rata post-test sebesar 85,85 dari 20 siswa, yang telah melampaui KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode drill to drill efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, yang diperkuat dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai rata-rata post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. (2020). Peningkatan keterampilan menulis melalui strategi proses menulis pada siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1), 45–52. <https://doi.org/10.31540/jpb.v9i1.1102>
- Aqib, Z., & Murtdlo, A. (2023). *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (CTL)*. Bandung: Yrama Widya.
- Kartikasari, D., Fadillah, & Ardiansyah, R. (2018). Peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui metode latihan berbasis media video. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(2), 120–130. <https://doi.org/10.24036/jpb.v18i2.10152>
- Kormasela, Y., Nurjanah, S., & Imran, M. (2020). Pengaruh metode drill terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa SMP. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(2), 78–87. <https://doi.org/10.21009/bahasa.v8i2.20787>
- Majid, A. (2017). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mayasari, R. (2022). Implementasi metode drill dalam pembelajaran menulis eksposisi siswa SMP. *Lingua: Jurnal Bahasa & Sastra*, 19(1), 33–42. <https://doi.org/10.34005/lingua.v19i1.2108>
- Mayasari, R. (2023). Efektivitas latihan bertahap dalam keterampilan menulis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan & Linguistik*, 4(1), 50–60. <https://doi.org/10.36709/jpl.v4i1.22341>
- Musyadad, V. F. (2022). Penggunaan metode drill dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 88–96. <https://doi.org/10.31571/primary.v6i2.3912>
- Nuraenita, D., Rahayu, S., & Lestari, T. (2021). Latihan menulis terstruktur untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita. *Jurnal Literasi*, 6(3), 150–159. <https://doi.org/10.25134/literasi.v6i3.4512>
- Rahman, A. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sirumorang, L. (2018). Penerapan teknik latihan intensif dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Bahasa*, 15(2), 88–95. <https://doi.org/10.24036/jb.v15i2.101922>